BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan hal yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan invenstasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Berbeda halnya dengan negara berkembang seperti Indonesia, masih banyak masyarakat dinegara ini yang pemahamannya tentang bank hanya seputar tempat kegiatan meminjam dan menyimpan uang saja.

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai pengukur kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perankan dalam mengendalikan negara tersebut. Dengan arti bahwa keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang.

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian ataas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian secara kuantitatif dan/atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgment* yang didasarkan atas materialitas dari faktor-faktor penilaian, serta pengaruh dari faktor lain seperti kondisi industry perbankan dan perekonomian.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*Risk-based Bank Rating)* atau RGEC. Bank wajib melakukan penilaian

sendiri (*self assessment*) atas tingkat kesehatan bank dilakukan secara individual maupun konsolidasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk Dengan Metode RGEC Periode 2016-2019"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Risk Profile* pada periode 2016-2019?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Good Corporate Governance* pada periode 2016-2019?
3. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Earnings* pada periode 2016-2019?
4. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Capital* pada periode 2016-2019?
5. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek RGEC pada periode 2016-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Risk Profile* pada periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Good Corporate Governance* pada periode 2016-2019.

3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Earnings* pada periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek *Capital* pada periode 2016-2019.
5. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank BTPN Syariah Tbk yang dinilai dari aspek RGEC pada periode 2016-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya ilmu di bidang akuntansi dalam menganalisis tingkat kesehatan laporan keuangan bank dengan metode RGEC dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang memerlukan tambahan informasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi sebagai masukkan bagi pihak pimpinan bank dalam mengaevaluasi kinerja bank terutama pada tingkat kesehatan bank. Sekaligus memperbaiki bilamana ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank konvensional swasta maupun bank syariah.

2. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu-ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama belajar ke dalam praktik yang sesungguhnya di lapangan dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai analisis tingkat kinerja kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi dan manfaat untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan

dengan analisis tingkat kinerja keuangan bank dengan metode RGEC.